

**REPRESENTASI *CYBER SEXUAL HARASSMENT* DALAM FILM
*DOCUMENTER “THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET”***

SKRIPSI



Oleh:

Eunike Felicia Oktha Audy

1423022097

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

**REPRESENTASI *CYBER SEXUAL HARASSMENT* DALAM FILM
*DOCUMENTER “THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET”***

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun oleh:

Eunike Felicia Oktha Audy

1423022097

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan Ini, saya

Nama : Eunike Felicia Oktha Audy

NRP : 1423022097

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

**REPRESENTASI *CYBER SEXUAL HARASSMENT* DALAM FILM
*DOCUMENTER "THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET"***

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar sarjana saya dicabut.

Surabaya, 10 Desember 2025

Penulis.



Eunike Felicia Oktha Audy

NRP. 1423022097

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**REPRESENTASI *CYBER SEXUAL HARASSMENT* DALAM FILM
*DOCUMENTER "THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET"***

Oleh:

Eunike Felicia Oktha Audy

NRP. 1423022097

Skripsi ini telah distujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji.

Pembimbing I : Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom, M.A.

NIDN. 0706069204

Pembimbing II : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom (

NIDN. 0715108903



Surabaya, 10 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari pernyataan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

pada: Rabu, 10 Desember 2025

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi



Dr. Piuschius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

Dosen Penguji:

1. Ketua : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

2. Sekretaris : Merlina Maria Barbara Apul, S.I.Kom, M.A

NIDN. 0706069204

3. Anggota : Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0707078607

4. Anggota : Brigitta Revia Sandy F., S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Four handwritten signatures in blue ink are shown on the right side of the page, each enclosed in a rectangular box. These signatures correspond to the four examiners listed on the left: Dr. Nanang Krisdinanto, Merlina Maria Barbara Apul, Maria Yulastuti, and Brigitta Revia Sandy F.

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Eunike Felicia Oktha Audy

NRP : 1423022097

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini SETUJU skripsi/karya ilmiah saya dengan judul :

REPRESENTASI *CYBER SEXUAL HARASSMENT* DALAM FILM DOCUMENTER *"THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET"* Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademi sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Desember 2025

Yang menyatakan,



Eunike Felicia Oktha Audy

NRP. 1423022097

HALAMAN PERSEMBAHAN

“If I want it, I’ll work for it. If I’m working for it, I’ll work until I get it. So yes!, I get what I want”. – Thomas Shelby from Peaky Blinders.

Pada Kalimat yang dipaparkan diatas merupakan sebuah kalimat yang saat ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, peneliti harus melewati rintangan yang harus dilalui, karena sesuatu yang ingin dicapai tidak hanya berhenti pada keinginan saja, melainkan harus mendapatkannya. Karena sejatinya rintangan itu semata-mata memiliki dampak positif. Maka dari itu peneliti mendapat pengalaman baru sebelum dan sesudah berkuliah dari kampus ini. Terima kasih, saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan keluarga tercinta saya Papa dan Mama dari Papa, keluarga dari Mama, yang selalu memberikan saya semangat, nasihat dan doa ketika saya menemukan sesuatu yang sulit dalam kehidupan saya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan untuk pembaca.

Surabaya, 10 Desember 2025

Eunike Felicia Oktha Audy

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkatnya dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsinya yang berjudul **REPRESENTASI CYBER SEXUAL HARASSMENT DALAM FILM DOCUMENTER “THE MOST HATED MAN ON THE INTERNET** dalam tepat sesuai waktu yang ditentukan.

Peneliti menyadari proposal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya pihak-pihak yang memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaannya, kekuatan, dan kasih karunianya yang senantiasa menyertai setiap proses yang dijalani. *“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari” (Matius 6:34)* Ayat ini mengajarkan penulis untuk belajar percaya, menjalani setiap hari dengan penuh penyerahan, dan meyakini bahwa Tuhan selalu mencukupkan kekuatan untuk setiap langkah.
2. Kedua orang tua peneliti, Papa, Mama, serta kakak yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga jenjang sarjana. Tanpa bimbingan, pengorbanan, dan cinta dari kalian, penulis tidak akan berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur ya, karena kalian harus selalu ada di setiap perjuangan, pencapaian, dan kesuksesan dalam hidup penulis.

3. Orang yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah hadir dan menemani sebagai *support system* yang menyenangkan diawal perkuliahan hingga kita berproses bersama dan akhirnya meraih gelar yang sama. Terima kasih sudah berkontribusi menjadi pendengar yang baik diberbagai keluhan kesah peneliti, dan memberi berbagai semangat, waktu, tenaga, dukungan, pengingat, dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Teman dan sahabat seperjuangan, dari Grup Anak Mami, Grup Tangran, Grup KTB, Grup mbo, Grup Hot News, Grup Lalamove, Grup Malang, Grup BemBom dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu-satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini.

5. Seluruh Dosen, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan, serta kepada dosen pembimbing Ibu Merlin dan Ibu Gita telah memberikan berbagai saran dan sangat sabar untuk membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga terselesaikan.

6. Eunike Felicia Oktha Audy, ya! diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang tanpa henti di setiap proses tawa bahkan air mata hingga titik ini, meskipun lelah, ragu, dan hampir menyerah. Setiap langkah kecil, setiap air mata, dan setiap proses yang dijalani akhirnya tidak sia-sia dan ini patut dirayakan unruk diri sendiri. Semoga langkah ke depan selalu dikelilingi orang baik, semakin berani melangkah dan berminpi, serta perlahan setiap harapan dapat terwujud, sehingga bisa menjadi pribadi yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Batasan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
II.1 Penelitian Terdahulu	12
II.2 Kerangka Teori	19
II.2.1 Cyber Sexual Harassment (CSH)	19

II.2.2	Media Sosial Sebagai New Media	22
II.2.3	Representasi Dalam Film	23
II.2.4	Semiotika Charles Sanders Peirce.....	24
II.3	Nisbah Antar Konsep	26
II.4	Bagan Kerangka Konseptual	28
BAB III		29
METODE PENELITIAN		29
III. 1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
III.2	Metode Penelitian	30
III.3	Subjek dan Objek Penelitian	30
III.4	Unit Analisis	31
III.5	Teknik Pengumpulan Data	32
III.6	Teknik Analisis Data	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
IV. 1	Gambaran Subjek Penelitian	38
IV.1.1	Film Series The Most Hated Man on the Internet	38
IV.1.2	Penokohan dalam Film Series The Most Hated Man on the	40
	Internet	40
IV. 2	Temuan Data dan Pembahasan	45
IV.2.1	Identifikasi Tanda Fase Produksi/Awal CSH.....	47
IV.2.2	Identifikasi Tanda Fase Penyebaran CSH.....	48
IV.2.3	Identifikasi Tanda Fase Reaksi Sosial dan Dampak CSH	50
IV.2.4	Identifikasi Tanda Fase Perlawanan CSH.....	53
IV.3	Interpretasi dan Analisis Tanda	54
IV.3.1	Interpretasi dan Analisis Tanda Fase Awal CSH	55

IV.3.2 Interpretasi dan Analisis Tanda Fase Penyebaran CSH.....	65
IV.3.3 Identifikasi Tanda Fase Reaksi Sosial dan Dampak CSH	74
IV.3.4 Identifikasi Tanda Fase Perlawanan CSH.....	84
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
V. 1 Kesimpulan	91
V. 2 Saran.....	93
V.2.1 Saran Akademis	93
V.2.2 Saran Praktis	93
V.2.3 Saran Sosial.....	94
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Poster Film "The Most Hated Man on the Internet" (2022).....	6
Gambar 2 1 Teori Charles S. Peirce (<i>Triangle of Meaning</i>).....	26
Gambar 4 1 Poster Film "The Most Hated Man on the Internet" (2022).....	39
Gambar 4 2 Pelaku <i>Cyber Sexual Harassment (CSH)</i>	41
Gambar 4 3 Tokoh Advokasi.....	42
Gambar 4 4 Korban <i>Cyber Sexual Harassment (CSH)</i> Hack.....	43
Gambar 4 5 Korban <i>Cyber Sexual Harassment (CSH)</i> Manipulasi.....	44
Gambar 4 6 Percakapan digital menggunakan video call antara Hunter dan Destiny.....	58
Gambar 4 7 Dokumenter wawancara Kula dipenuhi emosional.....	62
Gambar 4 8 Headline konten Destiny pada situs porno "eBanged".....	26
Gambar 4 9 Tindakan Hunter yang divalidasi oleh warganet.....	67
Gambar 4 10 Identitas personal Kyla ikut disebarkan.....	71
Gambar 4 11 Komentar warganet menyerang Destiny.....	75
Gambar 4 12 Panggilan telepon random yang diterima Kyla.....	78
Gambar 4 13 File bukti elektronik kejahatan Hunter.....	85
Gambar 4 14 Charlotte bekerja sama dengan FBI	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Tabel Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3 1 Identifikasi Tanda Film	35
Tabel 3 2 Analisis Tanda Film	36
Tabel 4 1 Dua scene fase awal CSH dalam film.....	46
Tabel 4 2 Dua scene fase penyebaran CSH dalam film.....	48
Tabel 4 3 Tiga scene fase reaksi sosial CSH dalam film.....	50
Tabel 4 4 Satu scene fase perlawanan CSH dalam film.....	28
Tabel 4 5 Awal mula Destiny diperlakukan sebagai objek.....	54
Tabel 4 6 Awal mula Kyla menjadi korban CSH.....	59
Tabel 4 7 Rekaman video call antara Hunter dan Destiny amasuk ke dalam situs pornografi.....	64
Tabel 4 8 Foto intim Kyla yang terunggah di situs pornografi.....	68
Tabel 4 9 Komentar warganet pada konten seksual yang disebarkan Hunter	73
Tabel 4 10 Kyla menerrima pesan tidak dikenal setelah foto intimnya masuk di situs porno.....	77
Tabel 4 11 Reaksi penegak hukum saat mengetahui kasus Kyla	80
Tabel 4 12 Charlotte menentang adanya normalisasi eksploisadi dan objektifikasi perempuan.....	84

ABSTRAK

Eunike Felicia Oktha Audy. NRP. 1423022097. Representasi *Cyber Sexual Harassment* Dalam Film Dokumenter “*The Most Hated Man on the Internet*”.

Fenomena *cyber sexual harassment* (CSH) semakin meningkat seiring berkembangnya teknologi digital, terutama melalui praktik penyebaran konten intim tanpa persetujuan yang menempatkan perempuan pada posisi rentan. Kini kekerasan seksual tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga berlangsung aktif di ruang digital. Film dokumenter *The Most Hated Man on the Internet* menampilkan fenomena ini secara nyata melalui kisah para korbannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana CSH direpresentasikan dalam film dokumenter tersebut, yang berlandaskan teori *Cyber Sexual Harassment* dan konsep representasi untuk mengidentifikasi bentuk, pola, dan konstruksi makna kekerasan seksual digital dalam film, dan metode yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menggambarkan CSH bukan sebagai kekerasan yang berdiri sendiri, melainkan kekerasan yang berkembang secara bertahap. Kekerasan dimulai dari pelanggaran ruang privat perempuan, kemudian berlanjut ke penyebaran konten intim tanpa persetujuan (NCII), yang memicu praktik lanjutan seperti sexting, spamming, doxing, cyberstalking, *audience-based harassment*, dan *victim blaming*. Dominasi kuasa dan objektifikasi tubuh perempuan menjadi kondisi awal yang memungkinkan kekerasan tersebut terus berlanjut. Sehingga dalam logika budaya digital, film ini memperlihatkan bahwa CSH diproses sebagai konten hiburan, sehingga pelecehan seksual tidak selalu tampil sebagai kejahatan, melainkan sebagai konsumsi publik yang dianggap wajar di ruang online.

Kata Kunci: Cyber Sexual Harassment, Semiotika Peirce, Representasi, Dokumenter.

ABSTRACT

Eunike Felicia Oktha Audy. NRP. 1423022097. *Representation of Cyber Sexual Harassment in the Documentary The Most Hated Man on the Internet.*

The phenomenon of cyber sexual harassment (CSH) has increasingly escalated along with the development of digital technology, particularly through the practice of distributing intimate content without consent, which places women in vulnerable positions. Sexual violence now occurs not only directly, but also actively takes place in digital spaces. The documentary film The Most Hated Man on the Internet presents this phenomenon in a tangible way through the stories of its victims. This study aims to analyze how CSH is represented in the documentary film, based on Cyber Sexual Harassment theory and the concept of representation to identify the forms, patterns, and construction of meaning of digital sexual violence in the film, and the method used is Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. The results show that the film depicts CSH not as an isolated form of violence, but as violence that develops gradually. The violence begins with violations of women's private spaces, then continues with the non-consensual distribution of intimate content (NCII), which triggers further practices such as sexting, spamming, doxing, cyberstalking, audience-based harassment, and victim blaming. Power domination and the objectification of women's bodies become the initial conditions that allow the violence to continue. Thus, within the logic of digital culture, the film shows that CSH is processed as entertainment content, so that sexual harassment does not always appear as a crime, but rather as a form of public consumption that is considered normal in online spaces.

Keywords: *Cyber Sexual Harassment, Peirce Semiotics, Representation, Documentary.*